



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	23 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	25	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

TOL BALIKPAPAN-SAMARINDA

Dukungan APBN Tunggu Pinjaman China

JAKARTA—Pemerintah menyatakan dukungan pendanaan dari kas APBN dalam proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda melalui pembangunan fisik pada dua seksi masih menunggu cairnya pinjaman dari China.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengatakan pemerintah telah menyediakan tambahan anggaran untuk pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda sepanjang 99,4 km. Nilai anggaran pada proyek tersebut ditaksir mencapai Rp2,5 triliun.

Dari total dana tersebut, sekitar Rp1 triliun berasal dari APBD Kaltim dan Rp1,5 triliun dari APBN yang berasal dari pinjaman China. Adapun, sisa biaya investasi akan ditanggung oleh investor yang memenangkan lelang.

Namun, Djoko menegaskan pemerintah pusat belum dapat menggunakan anggaran Rp1,5 triliun untuk membiayai pembangunan jalan tol tersebut karena pinjaman dari China hingga saat ini masih belum cair.

"Porsi yang siap bergerak justru

dari pemerintah daerah. Kalau dari pemerintah pusat tunggu loan dari China cair. Kalau sudah cair akan langsung disalurkan untuk pembangunan ruas yang menjadi porsi pemerintah," kata Djoko, Senin (22/9).

Menurutnya, hingga saat ini pihaknya masih belum mendapat kepastian kapan pinjaman dari China akan cair. Namun, dia berharap pinjaman tersebut bisa segera cair agar proses pembangunan ruas jalan tol Balikpapan-Samarinda bisa dipercepat.

Dia menjelaskan kucuran ban-

tuhan dari pemerintah pusat sebesar Rp1,5 triliun akan dianggarkan secara bertahap dengan skema kontrak tahun jamak selama empat tahun dimulai pada 2015.

Pekerjaan tahap pertama yang diharapkan selesai dengan bantuan ini terdapat dalam Paket I yakni ruas jalan tol Balikpapan-Samboja dan ditargetkan dapat beroperasi pada 2017.

Menurut Djoko, dua seksi yang konstruksinya dikerjakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah adalah Seksi I dan Seksi V.

(Fitri Sartina Dewi)